

STUDI EVALUASI RUANG TUNGGU KEBERANGKATAN DAN
KEDATANGAN DOMESTIK BANDARA INTERNASIONAL
JUANDA SURABAYA

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar sarjana teknik (S-1)

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL



Oleh :

RACHMAD HIDAYAT RICKY
0553010026

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

ABSTRAK

STUDI EVALUASI RUANG TUNGGU KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN DOMESTIK BANDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA

Oleh :

Rachmad Hidayat Ricky
NPM : 0553010026

Bandara Internasional Juanda Surabaya memiliki peranan dan fungsi penting dalam sarana transportasi udara di Indonesia. Melihat kondisi ruang tunggu domestik khususnya yang kurang memenuhi syarat kebutuhan ruang tunggu dan fasilitas terminal yang ada. Maka dalam tugas akhir ini dilakukan evaluasi terhadap ruang tunggu keberangkatan dan kedatangan domestik, mengetahui kapasitas ruang tunggu, memperkirakan jumlah penambahan penumpang, mengetahui luasan dan fasilitas ruang tunggu yang ada sekarang masih dapat menampung penumpang hingga 5 tahun ke depan. Dengan adanya studi evaluasi ini diharapkan permasalahan yang ada saat ini dapat diatasi semaksimal mungkin. Tugas akhir ini dibuat dengan melakukan pendataan langsung ke lokasi (survey) dan melakukan pengambilan data kepada instansi terkait serta memperkirakan penambahan penumpang untuk 5 tahun ke depan, mengetahui kapasitas ruang tunggu untuk 5 tahun mendatang. Sedangkan untuk memperkirakan penambahan penumpang dan mengetahui kapasitas luasan ruang tunggu untuk menampung penumpang 5 tahun mendatang menggunakan perhitungan analisa regresi linier, rasio dan level of service dimana data penumpang per jam, per hari, per bulan, per tahun dan luas Bandara serta ruang tunggu mengacu pada data PT.Angkasa Pura I. Dari hasil perhitungan analisa regresi linier untuk penambahan penumpang 5 tahun kedepan sebesar 16.559.018 orang pada tahun 2016. Untuk mengetahui kapasitas ruang tunggu 5 tahun kedepan dapat diketahui dari penambahan jumlah penumpang yang terus meningkat setiap tahunnya, dari data 5 tahun terakhir tahun 2007 dengan jumlah penumpang 7.479.736 orang, tahun 2009 dengan jumlah penumpang 8.897.165 orang dan pada tahun 2011 mencapai 11.445.498 orang. Dari data penumpang eksisting yang terus bertambah dan hasil perhitungan Level of Service masing-masing gate sudah menunjukkan adanya antrian penumpang pada ruang tunggu domestik. Untuk menjawab apakah pada 5 tahun mendatang ruang tunggu masih dapat menampung penumpang, maka sudah dapat disimpulkan ruang tunggu yang ada tidak dapat menampung penumpang untuk 5 tahun mendatang.

Kata Kunci : Penumpang domestik, Ruang tunggu, Bandara.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW karena atas berkah dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "STUDI EVALUASI RUANG TUNGGU KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN DOMESTIK BANDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA" Sebagai kelengkapan tugas akademik dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini saya berusaha semaksimal mungkin menerapkan ilmu yang didapatkan pada perkuliahan dan ditunjang dengan literatur yang sesuai. Selain itu, saya menyadari tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun dari setiap pembaca akan saya terima demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Dalam tugas akhir ini, saya banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan hingga terselesainya tugas akhir ini. Untuk itu saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. TUHAN Yang Maha Esa, yang telah memberikan Kesehatan dan Kelancaran dalam menyelesaikan pengerjaan tugas akhir.
2. Kedua orang tua saya Bapak Hernu Prambudi dan Ibu Mustinastiti Mei Hangga Rini, yang tidak bosan-bosannya memberikan suport, spirit, doa dan dananya untuk anak tercintanya.

3. Ibu Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Ibnu Sholichin, ST, MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
5. Ibu Ir. Wahyu Kartini, MT, selaku dosen wali yang telah banyak membimbing selama kuliah di Program Studi Teknik Sipil hingga selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
6. Bapak Ibnu Sholichin, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk asistensi, sehingga selesai dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
7. Bapak Nugroho Utomo, ST, selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk asistensi, membimbing sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur atas segala pelayanan yang diberikan.
9. Rekan-rekan BEM FTSP dan Hima (Sipil, Arsitektur, DKV dan Lingkungan) UPN “veteran” Jawa Timur, terima kasih atas segala dukungannya.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 22 Mei 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Lokasi Studi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Umum	6
2.2 Fasilitas Umum	6
2.3 Terminal Penumpang bandar Udara	7
2.3.1 Definisi Terminal Penumpang	7
2.3.2 Dasar-Dasar Perencanaan Bangunan Terminal	8
2.3.3 Ruang Umum	10
2.3.4 Ruang Semi Setril	11
2.3.5 Ruang Setril	11
2.4 Sirkulasi Penumpang	11

3. Ibu Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Ibnu Sholichin, ST, MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
5. Ibu Ir. Wahyu Kartini, MT, selaku dosen wali yang telah banyak membimbing selama kuliah di Program Studi Teknik Sipil hingga selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
6. Bapak Ibnu Sholichin, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk asistensi, sehingga selesai dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
7. Bapak Nugroho Utomo, ST, selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk asistensi, membimbing sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur atas segala pelayanan yang diberikan.
9. Rekan-rekan BEM FTSP dan Hima (Sipil, Arsitektur, DKV dan Lingkungan) UPN “veteran” Jawa Timur, terima kasih atas segala dukungannya.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 22 Mei 2012

Penyusun

2.4.1	Arus Sirkulasi Keberangkatan Penumpang.....	
2.4.2	Arus Sirkulasi Kedatangan Penumpang	12
2.5	Pertemuan dengan Pesawat	12
2.5.1	Penentuan Peak Hour Rencana	14
2.5.2	Penentuan Peak Hour Rencana Pesawat	15
2.5.3	Penentuan Peak Hour Rencana Penumpang	16
2.6	Teori Distribusi Penumpang	19
2.7	Konsep Tingkat pelayanan	20
2.8	Teori Peramalan	21
BAB III METODOLOGI PEMBAHASAN		24
3.1	Identifikasi Permasalahan	24
3.2	Pengumpulan Data	25
3.2.1	Data Primer	25
3.2.2	Data Sekunder	25
3.3	Metode Analisa Hitungan	25
3.3.1	Peramalan Ruang Tunggu dan Penumpang	25
3.3.2	Analisis Varians.....	26
3.4	Metode Perencanaan	28
BAB IV PERHITUNGAN DAN ANALISA DATA		29
4.1	analisa Data Primer dan Sekunder	29
4.1.1	Data Primer	29
4.1.2	Detail Ruang Tunggu Keberangkatan Domestik	30
4.1.3.	Data Sekunder	30
4.1.4.	Pergerakan Pesawat dan Penumpang Domestik	31
		31

4.1.5. Pergerakan Pesawat Domestik di Bandara Internasional...	
4.1.6. Pergerakan Penumpang Domestik di Bandara Internasional..	33
4.1.7. Peramalan Jumlah Pergerakan Penumpang Domestik	35
4.1.8. Peramalan Jumlah Pergerakan Penumpang Domestik Dengan Analisa Regresi Linear	36
4.1.9. Peramalan Penumpang Domestik Dengan Regresi Linier	43
4.2. Analisa Pergerakan Penumpang Pada Saat Jam Puncak Tahun Rencana 2016	54
4.2.1 Peramalan Pertumbuhan Pergerakan Penumpang 5 Tahun Ke Depan	54
4.3. Evaluasi Terhadap Fasilitas yang Ada	85
4.4. Perhitungan Analisa Level Of Service	86
4.5. Pendistribusian Level of Service Ruang Tunggu Domestik	99
4.6. Perencanaan Ulang (Redesign)	101
4.7. Solusi Alternatif Ruang Tunggu	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1. Kesimpulan	104
5.2. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Penumpang Domestik 2007-2011	2
Tabel 1.2 Data Penumpang Internasional 2007-2011	2
Tabel 2.1 Luasan Standart Ruang Tunggu Keberangkatan	14
Tabel 2.2 Prosentase TPHP	17
Tabel 2.3 EQA Conversion Factor	18
Tabel 2.4 Luasan Tingkat Pelayanan	21
Tabel 4.1 Jumlah Pergerakan Pesawat Domestik	32
Tabel 4.2 Pergerakan penumpang domestik 5 Tahun Terakhir	33
Tabel 4.3 Pergerakan penumpang Internasional 5 Tahun Terakhir	33
Tabel 4.4. Total Pergerakan Penumpang di Terminal Domestik (2007-2011).	36
Tabel 4.5 Total Pergerakan Penumpang di Terminal Internasional	36
Tabel 4.6. Persamaan Regresi Peramalan Jumlah Pergerakan	
Total Penumpang Domestik Sampai Dengan Tahun 2016	44
Tabel 4.7. Regresi penumpang domestik pada tahun rencana	44
Tabel 4.8. Total Pergerakan Penumpang Domestik pada tahun 2007-2011	47
Tabel 4.9. Total Rasio Pergerakan Penumpang Domestik Pada 1 Tahun	48
Tabel 4.10. Rasio Pergerakan Harian Penumpang Domestik Pada 1 Bulan	50
Tabel 4.11. Rasio Pergerakan Per jam Penumpang Domestik Pada 1 Hari	51
Tabel 4.12. Peramalan Jumlah Pergerakan Penumpang Domestik per bulan ...	53
Tabel 4.13. Peramalan Jumlah Pergerakan Penumpang Domestik Harian	53
	53

Tabel 4.14. Peramalan Jumlah Pergerakan Penumpang Domestik per jam	
Tabel 4.15. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Januari	
Selama 5 Tahun Terakhir	56
Tabel 4.16. Hasil Peramalan Pada Bulan Januari 2016	58
Tabel 4.17. Pergerakan Penumpang Bulan Februari	58
Tabel 4.18. Hasil Peramalan Pada Bulan Februari 2016	60
Tabel 4.19. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Maret 5 Tahun Terakhir	61
Tabel 4.20. Hasil Peramalan Pada Bulan Maret 2016	63
Tabel 4.21. Pergerakan Penumpang Pada Bulan April	
Selama 5 Tahun Terakhir	63
Tabel 4.22. Hasil Peramalan Pada Bulan April 2016	65
Tabel 4.23. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Mei	
Selama 5 Tahun Terakhir	66
Tabel 4.24. Peramalan Penumpang Regresi Pada Bulan Mei 2016	68
Tabel 4.25. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Juni	
Selama 5 Tahun Terakhir	68
Tabel 4.26. Peramalan Penumpang Regresi Bulan Juni 2016	70
Tabel 4.27. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Juli	
Selama 5 Tahun Terakhir	71
Tabel 4.28. Peramalan Penumpang Regresi Bulan Juli 2016	73
Tabel 4.29. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Agustus	
Selama 5 Tahun Terakhir	73
Tabel 4.30. Peramalan Penumpang Regresi Bulan Agustus 2016	75
Tabel 4.31. Pergerakan Penumpang Pada Bulan September	
	76

Selama 5 Tahun Terakhir	
Tabel 4.32. Peramalan Penumpang Regresi Bulan September 2016	78
Tabel 4.33. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Oktober	
Selama 5 Tahun Terakhir	78
Tabel 4.34. Peramalan Penumpang Regresi Bulan Oktober 2016	80
Tabel 4.35. Pergerakan Penumpang Pada Bulan November	
Selama 5 Tahun Terakhir	81
Tabel 4.36. Peramalan Penumpang Regresi Bulan November 2016	83
Tabel 4.37. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Desember	
Selama 5 Tahun Terakhir	83
Tabel 4.38. Peramalan Penumpang Regresi Bulan Desember 2016	85
Tabel 4.39. Luasan Tingkat Pelayanan Level of service	87
Tabel 4.40. Pendistribusian Level of Service	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Lokasi Studi Penelitian	5
Gambar 2.1 Grafik Penentuan Distribusi Penumpang	20
Gambar 4.1 Grafik Jumlah pergerakan penumpang domestic pada tahun 2007-2011	35
Gambar 4.3. Grafik Jumlah Pergerakan Penumpang Domestik Tahun 2007-2011	37
Gambar 4.4. Peramalan Pergerakan Kedatangan Penumpang Domestik	41
Gambar 4.5. Peramalan Pergerakan Keberangkatan Penumpang Domestik	42
Gambar 4.6. Peramalan Pergerakan Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Domestik	43
Gambar 4.7. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Januari 5 Tahun Terakhir	56
Gambar 4.8. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Januari	57
Gambar 4.9. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Februari Selama 5 Tahun Terakhir	59
Gambar 4.10. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Februari	59
Gambar 4.11. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Maret Selama 5 Tahun Terakhir	61
Gambar 4.12. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Maret	62
Gambar 4.13. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan April	64

Selama 5 Tahun Terakhir	
Gambar 4.14. Pergerakan Penumpang Pada Bulan April	64
Gambar 4.15. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Mei	
Selama 5 Tahun Terakhir	66
Gambar 4.16. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Mei	67
Gambar 4.17. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Juni	
Selama 5 Tahun Terakhir	69
Gambar 4.18. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Juni	69
Gambar 4.19. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Juli	
Selama 5 Tahun Terakhir	71
Gambar 4.20. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Juli	72
Gambar 4.21. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Agustus	74
Gambar 4.22. Pergerakan Penumpang Pada Bulan Agustus	74
Gambar 4.23. Pergerakan Penumpang Pada Bulan September	
Selama 5 Tahun Terakhir	76
Gambar 4.24. Pergerakan Penumpang Pada Bulan September	77
Gambar 4.25. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Oktober	
Selama 5 Tahun Terakhir	79
Gambar 4.26. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Oktober	79
Gambar 4.27. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan November	
Selama 5 Tahun Terakhir	81
Gambar 4.28. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan November	82
Gambar 4.29. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Desember	
Selama 5 Tahun Terakhir	84
	84

Gambar 4.30. Grafik Pergerakan Penumpang Pada Bulan Desember

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di Indonesia terdapat berbagai macam moda transportasi baik transportasi darat, laut maupun udara. Dalam pemilihan penggunaan ketiga moda transportasi tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan, hal ini disebabkan ketiga moda tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing sehingga adanya usaha ketiga jenis moda tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan untuk menjadi lebih baik. Untuk perjalanan jarak jauh ada hal-hal yang harus diperhitungkan dalam memilih moda transportasi adalah waktu, keamanan dan kenyamanan serta biaya, salah satu alternatifnya dengan menggunakan pesawat terbang, karena pesawat terbang mampu menjangkau daerah-daerah terpencil atau perjalanan yang sangat jauh dengan waktu yang relatif singkat.

Bandara Internasional Juanda merupakan salah satu Bandara Internasional yang dimiliki Indonesia dengan luas 477,3 ha dan memiliki gedung terminal seluas 62.701 m² dengan kapasitas 6.000.000 pax/year dengan luas terminal domestik 31.275 m² dan untuk luas ruang tunggu domestik 2016 m². Bandara Internasional Juanda juga merupakan sebagai pintu gerbang transportasi udara sebagai penghubung antar kota, provinsi maupun antar negara. Bandara Internasional Juanda yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) tersebut memiliki nilai strategis dalam upaya mengembangkan moda transportasi udara di Indonesia.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, perekonomian nasional, industri dan pariwisata di Indonesia, terjadi pula peningkatan terhadap transportasi udara baik dalam skala domestik maupun skala internasional, untuk pergerakan keberangkatan domestik saja terus mengalami peningkatan yang signifikan per tahunnya

Tabel 1.1.Data Penumpang Domestik Tahun 2007– 2011

PENUMPANG (Pax mov't)	URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011
	DATANG	3.907.395	3.765.862	4.631.457	5.137.186	5.874.994
	BERANGKAT	3.572.705	3.539.582	4.265.708	4.968.584	5.570.504
	TRANSIT	494.711	543.680	577.857	671.755	686.447

Sumber :PT.Angkasa Pura I(Persero)

Tabel 1.2.Data Penumpang Internasional Tahun 2007– 2011

PENUMPANG (Pax mov't)	URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011
	DATANG	480.570	544.725	595.318	626.444	722.059
	BERANGKAT	456.984	459.721	542.976	586.386	693.824
	TRANSIT	18.409	25.726	20.409	13.744	4.830

Sumber :PT.Angkasa Pura I(Persero)

Dari tuntutan ini juga berpengaruh besar bagi pengguna jasa moda transportasi udara khususnya Bandara Internasional Juanda, oleh sebab itu untuk mendukung tuntutan tersebut diperlukan pembangunan atau perluasan saran dan prasarana transportasi udara dalam hal ini ruang tunggu kedatangan dan keberangkatan penumpang domestik.

Arus keberangkatan dan kedatangan penumpang domestik yang terjadi di Bandara Internasional Juanda yaitu melalui daerah pertemuan dengan pintu masuk (gate) dimana penumpang berpindah dari cara perjalanan pada jalan masuk kebagian (terminal frontage) sirkulasi dan naik turunnya penumpang di pelataran terminal merupakan kegiatan utama pada bagian ini. Setelah itu penumpang melalui bagian pemrosesan dimana penumpang sebelumnya melalui pemeriksaan keamanan, setelah melewati pemeriksaan keamanan penumpang bersama pengantar berkumpul di daerah lobi terminal (passanger lounge), secara umum daerah lobi harus dapat menampung penumpang yang antri, dan penumpang yang menunggu, di daerah ini penumpang diproses dalam

persiapan untuk memulai suatu perjalanan udara, kegiatan-kegiatan utama dalam bagian ini adalah penjualan ticket, lapor masuk begasi, pemesanan tempat duduk, pelayanan pengawasan dan keamanan. Bagian yang terakhir adalah penumpang menuju daerah pertemuan dengan pesawat, dimana penumpang sebelumnya melewati ruangan terbuka (concourse) yang berfungsi untuk sirkulasi penumpang dan ruang tunggu bagi tamu, setelah melewati daerah tersebut penumpang masuk menuju ruang tunggu keberangkatan (departure lounge), ruang tunggu keberangkatan yang digunakan menunggu keberangkatan pesawat merupakan bagian dari fasilitas terminal yang harus cukup besar untuk dapat menampung jumlah penumpang yang diharapkan ada diruangan ini 60 menit sebelum keberangkatan pesawat begitu juga dengan ruang tunggu kedatangan yang digunakan untuk menunggu kedatangan penumpang setelah melakukan penerbangan. Luas ruang tunggu bersama untuk kedatangan dan keberangkatan didasarkan pada jumlah total penumpang yang akan datang dan naik pesawat pada jam puncak untuk pintu gerbang ke pesawat yang dilayani ruang tunggu tersebut.

1.2.Perumusan Masalah

Bandara Internasional Juanda Surabaya merupakan Bandar udara yang melayani penerbangan domestik dan internasional. Namun pada perkembangannya, jumlah penerbangan dan penumpang yang makin meningkat dan pesat, hal tersebut juga menuntut adanya perluasan ruang tunggu kedatangan dan ruang tunggu keberangkatan penumpang, sebagai salah satu fasilitas pendukung bandara untuk melayani arus penerbangan domestik. Kondisi ini yang memicu penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dan dianalisa sebagai berikut :

1. Menentukan kebutuhan ruang tunggu keberangkatan pada terminal domestik?
2. Bagaimana perkiraan perbandingan jumlah penambahan penumpang pada jalur keberangkatan di terminal domestik untuk kondisi eksisting dan 5 tahun mendatang?
3. Apakah luasan dan fasilitas ruang tunggu yang ada sekarang masih dapat menampung penumpang 5 tahun mendatang ?

1.3.Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk memecahkan masalah seperti yang telah dijelaskan pada bagian yang sebelumnya, yaitu :

1. Mengetahui kebutuhan ruang tunggu keberangkatan pada terminal domestik.
2. Memperkirakan jumlah penambahan penumpang pada jalur keberangkatan di terminal domestik untuk kondisi eksisting dan 5 tahun mendatang.
3. Mengetahui luasan dan fasilitas ruang tunggu yang ada sekarang masih dapat menampung penumpang 5 tahun mendatang.

1.4.Batasan Masalah

Pembahasan tugas akhir ini akan dibatasi pada masalah-masalah antara lain :

1. Evaluasi luasan ruang tunggu hanya dilakukan pada bagian ruang tunggu keberangkatan dan kedatangan penumpang domestik.
2. Pada evaluasi tidak akan dibahas tentang perhitungan kekuatan structural (konstruksi) dan metoda konstruksi.
3. Tidak memperhitungkan analisa ekonomi.

4. Diasumsikan penumpang pada masing-masing gate akan menunggu jadwal penerbangan disekitar gate yang bersangkutan (domestik).
5. Evaluasi ruang tunggu ini hanya mengacu pada 9 maskapai domestik.

1.5.Lokasi Studi

Lokasi studi evaluasi ruang tunggu keberangkatan dan kedatangan domestik yang terdapat pada Bandara Internasional Juanda Surabaya.



Sumber : Google map

Gambar 1.1.Lokasi Studi Penelitian